

INTELIJEN BISNIS

(Keterampilan Olah Usaha dalam Era Modernisasi)

Oleh: Letkol Pol. Drs. Y. Wahyu Saronto

Kalau kita menulis tentang materi bahasan masalah intelijen, pembaca awam akan membayangkan suatu kegiatan undercover (penyamaran) yang dilanjutkan dengan kegiatan intip-mengintip kemudian diwamai oleh antara lain berbagai tindak kekerasan, seks/wanita cantik dan pameran teknologi canggih.

Kemudian dapat juga diamati, setiap pembicaraan masalah intelijen akan mampu menarik minat bagi yang mendengar ataupun yang membacanya, dengan berbagai cara pandang dan referensi yang dimilikinya. Mungkin hal itu disebabkan oleh anggapan sementara orang bahwa intelijen adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang merasa telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dimiliki oleh setiap orang pada strata manapun juga.

Untuk lebih mendukung argumentasi di atas, marilah kita melanjutkan pembicaraan kita mengenai warna intelijen ini melalui pendekatan suatu bidang yang berperan penting bagi kita semua yaitu bidang ekonomi. Suatu pertanyaan akan timbul kenapa bidang ekonomi, bukan bidang politik atau lainnya? Secara wajar kita akan jawab bersama, karena bidang ekonomi yang menarik dan yang akan melibatkan kepentingan kita semua dari strata kemampuan ekonomi terendah sampai tertinggi.

Kita awali pembicaraan kita dengan dilatarbelakangi suatu pengaruh sosial yang dinامي era pembangunan. Pada era pembangunan yang mengarah kepada masyarakat modern, maka keterampilan manusianya sebagai bagian

atau anggota suatu bagian masyarakat juga harus mampu mengimbangi kondisi tersebut. Dan itu merupakan konsekuensi logis untuk mencegah timbulnya berbagai kesenjangan yang dapat mengakibatkan rusak atau hancurnya masyarakat itu sendiri. Suatu kewajiban moral sebagai anggota masyarakat untuk menyelaraskan kesenjangan ini melalui berbagai upaya secara formal ataupun informal.

Sesuai dengan komitmen pada bahasan sebelumnya dan judul tulisan ini, maka fokus bahasan selanjutnya akan mengarah kepada masalah bagaimana keterkaitan intelijen dengan salah satu masalah ekonomi yaitu kegiatan bisnis.

Dari kaca mata ekonomi perkembangan dunia yang mengarah ke modernisasi nampak pada indikasi atau gejala bertambahnya seluruh pendapatan dan produksi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Yang perlu menjadi perhatian adalah posisi keseimbangan antara pendapatan dan produksi masyarakat tersebut. Ketidakseimbangan yang terjadi akan menimbulkan berbagai keresahan yang dalam perkembangannya tidak akan terkendali dan menjadi suatu kehancuran kondisi ekonomi termasuk sistem yang dianutnya. Kerawanan inilah yang perlu diantisipasi melalui berbagai perencanaan yang baik. Berbagai referensi menyetengahkan, keruntuhan suatu pemerintahan, biasanya didahului oleh kehancuran di bidang ekonomi akibat perencanaan yang tidak akurat. Ketidakakuratan perencanaan tersebut antara lain diakibatkan karena kurang tepatnya mempertimbangkan berbagai faktor

non ekonomi yang dapat menghambat atau memperlancar pertumbuhan kegiatan bisnis. Faktor non ekonomi tersebut antara lain dalam bentuk:

- Berbagai tujuan yang dirumuskan oleh pemerintah dalam kaitan Pembangunan Nasional.
- Perencanaan biaya yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut.
- Berbagai tindakan dan pengaturan yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mencapai keseragaman dalam batas-batas tertentu.
- Kemampuan berupa informasi dan pengetahuan yang ada pada pemerintah sebagai landasan untuk mengambil berbagai keputusan.

Dari berbagai uraian tersebut di atas, semakin jelaslah bagaimana pentingnya peranan perencanaan dalam kegiatan bisnis. Sebelum melanjutkan bahasan kita, marilah kita tanyakan pada diri kita sendiri, apakah kegiatan bisnis juga merupakan proses manajemen dan administrasi? Kalau kita sepakat menjawab ya, marilah kita teruskan bahasan kita tentang perencanaan.

Tahap perencanaan merupakan kebutuhan yang besar karena tersedianya tenggang waktu beberapa jam sampai dengan beberapa tahun, hal ini sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan. Di sinilah masalah peramalan akan berperanan penting dan sangat mendukung dalam proses perencanaan yang efektif dan efisien. Dari berbagai ungkapan di atas, maka semakin jelaslah bagaimana kaitan antara proses perencanaan yang berisikan peramalan dengan tenggang waktu. Dengan berbagai penjelasan tersebut di atas, dapatlah disusun suatu hipotesa bahwa dengan tenggang waktu yang semakin kecil, maka perencanaan semakin tidak diperlukan, sedangkan dengan tersedianya tenggang waktu semakin panjang maka perencanaan memegang peranan penting.

Peramalan sangat berperan dalam menetapkan, kapan suatu peristiwa akan terjadi atau timbul untuk kepentingan mempersiapkan dalam tindakan yang tepat menghadapinya. Munculnya kegiatan ramal-meramal ini

akan mampu mengundang orang awam untuk mempertanyakan, seberapa jauh validitas dan efektifitas disiplin ilmu yang bertujuan untuk menduga masa depan yang penuh dengan ketidakpastian? Kenyataan yang patut disadari dan dapat dirasakan bahwa telah terjadi berbagai kemajuan yang pesat dalam bidang peramalan selama beberapa tahun terakhir dengan kemampuan analisa yang didukung oleh berbagai ragam metoda dan teknologi canggih.

Hal penting dalam peramalan kegiatan bisnis disebabkan oleh adanya berbagai peristiwa yang dapat dikendalikan di luar kendali. Keberhasilan suatu kegiatan bisnis banyak tergantung kepada kedua peristiwa tersebut. Peramalan tersebut mempunyai peranan langsung pada peristiwa di luar kendali sedangkan pengambilan keputusan berperanan dalam peristiwa yang dapat dikendalikan. Sedangkan perencanaan merupakan upaya memadukan antara peramalan dengan pengambilan keputusan.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, maka nampaklah bahwa peramalan merupakan bagian integral dari kegiatan pengambilan keputusan manajemen. Hal tersebut erat juga dalam kegiatan bisnis yang senantiasa berusaha menentukan sasaran dan tujuan, berusaha memperhitungkan faktor lingkungan, lalu memilih langkah-langkah yang diharapkan serta akan mampu menghasilkan pencapaian sasaran dan tujuan tersebut secara optimal.

Sejujurnya dapat kita rasakan bersama bahwa kebutuhan akan peramalan akan semakin meningkat, sejalan dengan adanya kecenderungan kegiatan bisnis dalam mengurangi ketergantungannya pada hal-hal yang belum pasti. Dengan melalui peramalan maka akan menjadi lebih ilmiah sifatnya dalam menghadapi lingkungan kegiatan bisnis yang senantiasa berorientasi terhadap masa depan.

Setelah kita bersama membicarakan secara singkat tentang peramalan yang dikaitkan dengan kegiatan bisnis maka sampailah sekarang pembicaraan kita pada posisi peramalan dalam pengertian intelijen. Dengan tidak bermaksud mengenyampingkan pemahaman secara awam terhadap apa itu intelijen perlu juga diketengahkan sebagai acuan pengertian inteli-

jen sebagai pengetahuan, yaitu kaca mata intelijen sebagai kegiatan produk ataupun sebagai kegiatan organisasi. Beberapa produk intelijen antara lain berperan mengetengahkan peramalan yang diperoleh melalui proses intelijen dan diawali dari kegiatan intelijen untuk memperoleh bahan keterangan, informasi dan fakta. Kemudian dilanjutkan proses pengolahan oleh Badan Intelijen dengan membandingkan antara ramuan hasil kegiatan hasil intelijen (intelijen aktual) dengan segala kemampuan yang dimiliki (intelijen dasar).

Dari uraian singkat tersebut di atas, semoga dapat diperoleh pemahaman tentang peramalan sebagai salah satu produk intelijen yang diperoleh melalui proses intelijen secara rasional.

Dengan berbagai keterbatasan kemampuan pembahasan dalam pembicaraan kita tersebut di atas, maka dapatlah diperoleh kesimpulan sebagai gambaran secara umum mengenai peranan intelijen dalam kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Peramalan di dalam perencanaan mempunyai peranan penting dalam kegiatan bisnis pada era modernisasi.
- Peramalan merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh para pelaku kegiatan bisnis dalam mengurangi resiko ketidakpastian di lingkungan bisnis.
- Peramalan merupakan produk intelijen hasil pengolahan melalui proses intelijen.

Demikianlah pembicaraan kita pada akhirnya diharapkan adanya pemahaman yang sama bahwa intelijen sangat diperlukan dalam mengembangkan dan menumbuhkan berbagai kegiatan bisnis. Dan bilamana satu saat nasib kita terbawa ke dalam kehidupan sebagai wirausaha, maka landasilah dengan berbagai keterampilan antara lain mendayagunakan intelijen dalam setiap perencanaan.

Semoga bermanfaat.

